
**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR
SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
SE-KECAMATAN BAYUNG LENCIR**

Dwi Aryati^{1*}, Amirul Mukminin², & Robi Hendra³

^{1,2,&3}Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jambi, Jalan Jambi-Muara Bulian KM. 15, Muaro Jambi, Jambi 36382,
Indonesia

*Email: aryatidwi21@gmail.com

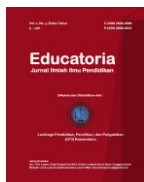
Submit: 28-02-2026; Revised: 07-03-2026; Accepted: 10-03-2026; Published: 04-04-2026

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah atas di Kecamatan Bayung Lencir melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan aplikasi *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai *total effect* sebesar 0,867, nilai *t-statistics* sebesar 25,935, dan *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *total effect* sebesar 0,551, nilai *t-statistics* sebesar 5,442, dan *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi, dengan nilai *indirect effect* sebesar 0,477, nilai *t-statistics* sebesar 5,100, dan *p-value* sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hasil *total effect* menunjukkan nilai sebesar 0,913 dengan *t-statistics* sebesar 41,610, yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Motivasi belajar berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa. Dukungan sosial orang tua tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar. Dengan demikian, dukungan sosial orang tua menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMA di Kecamatan Bayung Lencir.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

ABSTRACT: This study aims to analyze the effect of parental social support on the learning achievement of senior high school students in Bayung Lencir District through learning motivation as a mediating variable. This study uses a quantitative approach with a survey method. The data analysis technique used is *Structural Equation Modeling* (SEM) based on *Partial Least Squares* (PLS) with the help of the *SmartPLS* application. The results of the study indicate that parental social support has a positive and significant effect on student learning motivation with a total effect value of 0.867, a *t-statistics* value of 25.935, and a *p-value* of 0.000 (< 0.05). Learning motivation is also proven to have a positive and significant effect on student learning achievement with a total effect value of 0.551, a *t-statistics* value of 5.442, and a *p-value* of 0.000 (< 0.05). Parental social support has a positive and significant effect on academic achievement through learning motivation as a mediating variable, with an indirect effect of 0.477, a *t-statistic* of 5.100, and a *p-value* of 0.000 (< 0.05). The total effect is 0.913 with a *t-statistic* of 41.610, indicating a very strong influence. Learning motivation acts as a partial mediator in the relationship between parental social support and student achievement. Parental social support has not only a direct effect but also an indirect effect through increased learning motivation. Thus, parental social support is a crucial factor in improving the motivation and academic achievement of high school students in Bayung Lencir District.

Keywords: Parental Social Support, Learning Motivation, Learning Achievement.



How to Cite: Aryati, D., Mukminin, A., & Hendra, R. (2026). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Bayung Lencir. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 316-325. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v6i2.1156>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

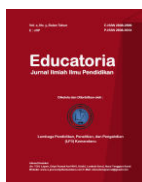
PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Proses pembelajaran di sekolah menjadi sarana utama dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal. Dalam konteks pendidikan menengah atas, fase ini merupakan tahap penting, karena siswa berada pada masa transisi menuju kedewasaan dan mulai menentukan arah masa depan mereka, baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja (Aulia *et al.*, 2022).

Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh faktor yang berasal dari sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Salah satu bentuk pengaruh keluarga yang penting adalah dukungan sosial dari orang tua. Dukungan sosial orang tua mencakup berbagai bentuk perhatian, bantuan, dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, persahabatan, informatif, maupun instrumental yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar sehari-hari. Dukungan tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, memberikan arahan, serta membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka hadapi. Oleh karena itu, dukungan sosial orang tua memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar dan keberhasilan akademik siswa.

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai kekuatan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif, konsistensi, dan ketekunan dalam kegiatan belajar, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar mereka. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik (Syahidah *et al.*, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara dukungan sosial orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Penelitian Wibowo (2023) menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi siswa. Selanjutnya, penelitian Maulidya & Rustam (2019) menemukan bahwa dukungan sosial orang tua dapat memengaruhi prestasi akademik melalui mediasi motivasi belajar intrinsik. Rahmad *et al.* (2025) juga mengungkapkan bahwa dukungan sosial keluarga memiliki hubungan yang



signifikan dengan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial dari lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan pada aspek variabel, objek penelitian, maupun konteks wilayah penelitian. Beberapa penelitian hanya meneliti pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar tanpa mengkaji secara langsung prestasi belajar siswa, atau hanya meneliti prestasi akademik tanpa melihat peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian sebelumnya banyak dilakukan pada tingkat pendidikan yang berbeda, seperti siswa SMP atau mahasiswa, serta pada konteks wilayah yang berbeda.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah dengan mengkaji secara simultan pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi pada siswa sekolah menengah atas di Kecamatan Bayung Lencir. Penelitian ini tidak hanya menganalisis hubungan langsung antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar, tetapi juga mengkaji bagaimana motivasi belajar berperan sebagai perantara dalam hubungan tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran dukungan sosial orang tua dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada jenjang pendidikan menengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa, menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta mengkaji pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi pada siswa sekolah menengah atas di Kecamatan Bayung Lencir.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi yang diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menguji teori melalui analisis hubungan antarvariabel yang diukur menggunakan instrumen penelitian, sehingga menghasilkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik (Creswell, 2016). Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sampel penelitian diperoleh dari empat sekolah menengah atas yang ada di wilayah tersebut, yaitu SMA Negeri 1 Bayung Lencir, SMA Negeri 2 Bayung Lencir, SMA Hidayah Bayung Lencir, dan SMA Mafatihul Huda Bayung Lencir. Profil responden dalam penelitian ini adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 176 orang, sedangkan responden laki-laki berjumlah 134 orang. Berdasarkan tingkat kelas, sebagian besar responden berasal dari kelas XI dengan

jumlah 226 orang. Sedangkan responden dari kelas XII berjumlah 59 orang, dan responden dari kelas X sebanyak 25 orang. Penelitian ini melibatkan tiga variabel utama, yaitu dukungan sosial orang tua sebagai variabel *independen* (X), motivasi belajar sebagai variabel mediasi (Z), dan prestasi belajar sebagai variabel *dependen* (Y). Variabel dukungan sosial orang tua diukur melalui beberapa indikator, antara lain dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan informatif, dan dukungan instrumental yang mencerminkan berbagai bentuk keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada siswa sebagai responden penelitian. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat dukungan sosial orang tua, motivasi belajar, serta prestasi belajar siswa berdasarkan persepsi responden. Instrumen penelitian terdiri dari 53 butir pernyataan, dengan rincian 22 item untuk variabel dukungan sosial orang tua, 11 item untuk variabel motivasi belajar, dan 20 item untuk variabel prestasi belajar. Teknik ini dipilih karena efektif digunakan untuk memperoleh data dalam jumlah responden yang besar serta memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dalam waktu yang relatif efisien.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 4* dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, serta pengujian model struktural (*inner model*) untuk menguji hubungan antarvariabel dalam penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis *path coefficient*, *direct effect*, *indirect effect*, dan *total effect* untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian. Alur penelitian dalam studi ini dimulai dari tahap identifikasi masalah, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden, analisis data menggunakan metode PLS, hingga penarikan simpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh.

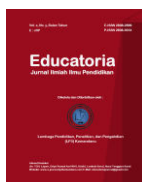
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 310 orang siswa SMA di Kecamatan Bayung Lencir, yang berasal dari empat sekolah menengah atas. Data responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas untuk memberikan gambaran karakteristik sampel penelitian.

Tabel 1. Profil Responden.

Kategori	Sub Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	134	43.2%
	Perempuan	176	56.8%
	X	25	8.1%
Kelas	XI	226	72.9%
	XII	59	19%

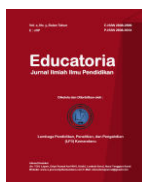
Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 176 siswa atau sebesar 56,8%, sedangkan siswa laki-laki sebanyak 134 siswa atau sebesar 43,2%. Berdasarkan tingkat kelas, mayoritas responden berasal dari kelas XI yaitu sebanyak 226 siswa atau sebesar 72,9%. Hal



ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat kelas menengah dalam jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) yang terdiri dari evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*). Pengujian pertama dilakukan untuk mengetahui validitas indikator melalui nilai *outer loading*.

Tabel 2. Hasil *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE
Dukungan Sosial Orang Tua	DSO 1	0.893	0.757
	DSO 2	0.847	
	DSO 3	0.850	
	DSO 4	0.869	
	DSO 5	0.849	
	DSO 6	0.889	
	DSO 7	0.857	
	DSO 8	0.882	
	DSO 9	0.884	
	DSO 10	0.848	
	DSO 11	0.905	
	DSO 12	0.908	
	DSO 13	0.875	
	DSO 14	0.847	
	DSO 15	0.898	
	DSO 16	0.839	
	DSO 17	0.893	
	DSO 18	0.849	
	DSO 19	0.869	
	DSO 20	0.870	
	DSO 21	0.839	
	DSO 22	0.882	
Motivasi Belajar	MB1	0.890	0.776
	MB2	0.874	
	MB3	0.903	
	MB4	0.842	
	MB5	0.861	
	MB6	0.876	
	MB7	0.849	
	MB8	0.923	
	MB9	0.869	
	MB10	0.884	
	MB11	0.916	
Prestasi Belajar	PB 1	0.895	0.746
	PB 2	0.876	
	PB 3	0.894	
	PB 4	0.835	
	PB 5	0.855	
	PB 6	0.826	
	PB 7	0.859	
	PB 8	0.837	
	PB 9	0.868	
	PB 10	0.836	



Konstruk	Indikator	Outer Loading	AVE
	PB 11	0.860	
	PB 12	0.882	
	PB 13	0.840	
	PB 14	0.832	
	PB 15	0.887	
	PB 16	0.870	
	PB 17	0.850	
	PB 18	0.901	
	PB 19	0.886	
	PB 20	0.878	

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS), diperoleh bahwa seluruh indikator pada variabel dukungan sosial orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar memiliki nilai *outer loading* > 0,70 serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga indikator-indikator tersebut mampu mengukur konstruk variabel penelitian secara baik. Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas konstruk untuk mengetahui konsistensi internal indikator dalam mengukur variabel penelitian. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Dukungan Sosial Orang Tua	0.985	0.986
Motivasi Belajar	0.971	0.974
Prestasi Belajar	0.982	0.983

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Hasil pengujian hubungan antar variabel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Path Coefficient.

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t-statistics (O/STDEV)	p-value
Dukungan Sosial Orang Tua → Motivasi Belajar	0.867	0.868	0.033	25.935	0.000
Dukungan Sosial Orang Tua → Prestasi Belajar	0.436	0.438	0.104	4.176	0.000
Motivasi Belajar → Prestasi Belajar	0.551	0.549	0.101	5.442	0.000

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa seluruh hubungan antar variabel memiliki nilai *t-statistic* lebih besar dari 1,96 dan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Selain pengaruh

langsung, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung untuk mengetahui peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa.

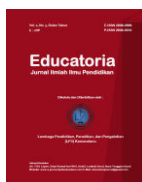
Tabel 5. Hasil Indirect Effect.

Hubungan Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	t-statistics ((O/STDEV))	p-value
Dukungan Sosial Orang Tua → Prestasi Belajar	0.477	0.477	0.094	5.100	0.000

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa secara signifikan. Berdasarkan hasil pengujian model struktural diketahui bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai *t-statistics* sebesar $25,935 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Dukungan sosial orang tua dapat berupa perhatian, bantuan, dorongan, maupun dukungan emosional yang diberikan kepada anak dalam proses belajar. Dukungan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri serta semangat belajar siswa dalam mencapai tujuan akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanuddin & Khairuddin (2021) yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, bantuan, dan dukungan emosional yang diberikan oleh individu lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis serta membantu individu dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *t-statistics* sebesar $4,176 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, menyediakan fasilitas belajar, serta memberikan dorongan untuk belajar dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa (Uyun & Warsah, 2021).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *t-statistics* sebesar $5,442 > 1,96$ dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menimbulkan semangat pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Kasmayanti *et al.*, 2023). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, siswa lebih tekun dalam belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki keinginan yang kuat untuk



mencapai prestasi yang lebih baik. Motivasi yang tinggi juga membantu siswa untuk tetap konsisten dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Selain pengaruh langsung, penelitian ini juga menguji pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk mengetahui peran motivasi belajar sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai *t-statistics* sebesar $5,100 > 1,96$ dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mampu memediasi hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, dukungan sosial orang tua tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, tetapi juga berpengaruh secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan konsep mediasi yang dikemukakan oleh Elvera & Astarina (2021) yang menjelaskan bahwa variabel mediator berperan sebagai penghubung antara variabel *independen* dan variabel *dependen* dalam suatu hubungan kausal.

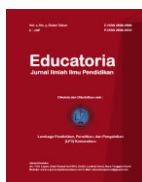
SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai *total effect* sebesar 0,867, *t-statistics* sebesar 25,935, serta *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$. Motivasi belajar juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai *total effect* sebesar 0,551, *t-statistics* sebesar 5,442, dan *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *indirect effect* sebesar 0,477, *t-statistics* sebesar 5,100, serta *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$. Sedangkan nilai *total effect* mencapai 0,913 dengan *t-statistics* sebesar 41,610 dan *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari tetap signifikannya pengaruh langsung dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar dengan koefisien jalur sebesar 0,436, *t-statistics* sebesar 4,176, serta *p-value* sebesar $0,000 (< 0,05)$, serta pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yang juga signifikan. Oleh karena itu, dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar merupakan faktor penting yang saling berkaitan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SMA di Kecamatan Bayung Lencir.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada orang tua untuk terus memberikan dukungan sosial kepada anak dalam proses belajar, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, arahan, maupun penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Dukungan tersebut terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Pihak



sekolah juga diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih baik dengan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar siswa, misalnya melalui komunikasi yang intensif mengenai perkembangan akademik siswa serta pemberian bimbingan kepada orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.

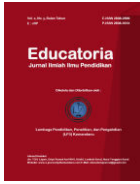
Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan sekitar untuk meningkatkan semangat serta motivasi dalam belajar, sehingga mampu mencapai prestasi akademik yang lebih optimal. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti lingkungan sekolah, metode pembelajaran, atau faktor psikologis siswa, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak sekolah menengah atas di Kecamatan Bayung Lencir yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, sehingga proses pengumpulan data dapat berlangsung dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, L. A.-A., Kelly, E., & Zuhri, A. S. (2022). Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(4), 623-632. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i4>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran (Edisi ke-4)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elvera, E., & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155. <https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5906>
- Kasmayanti, K., Samsuri, T., & Safnowandi, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Turnament* (TGT) dengan Menggunakan Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif dan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(2), 41-57. <https://doi.org/10.36312/panthera.v3i2.159>
- Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 5(2), 166-178. <https://doi.org/10.22146/gamajop.50570>
- Rahmad, D. Z., Sukoco, D., & Arifin, F. A. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Riset Sosial Humaniora*



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 6, Issue 2, April 2026; Page, 316-325

Email: educatoriajurnal@gmail.com

-
- dan Pendidikan, 3(4), 349-358. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.895>
- Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan ke-27)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahidah, S., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2025). Konsep dan Penerapan Motivasi dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Implikasi dalam Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 600-606. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1698>
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wibowo, W. P. (2023). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMP di Surabaya pada Era Baru. *Jurnal Psikodidaktika: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan & Konseling*, 8(1), 403-416. <https://doi.org/10.32663/psikodidaktika.v8i1.3848>